

## Survey of Interest in Learning Football at Public Junior High Schools in Topos District, Lebong Regency

### Survei Minat Belajar Sepak Bola pada SMP Negeri di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong

Sudarmono <sup>1)</sup>; Supriyanto <sup>2)</sup>; Martiani <sup>3)</sup>;

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dehasen Bengkulu

Corresponding Author :

<sup>1)</sup>[sudarmono@gmail.com](mailto:sudarmono@gmail.com)

<sup>2)</sup>[supriyanto@unived.ac.id](mailto:supriyanto@unived.ac.id)

<sup>3)</sup>[martiani@unived.ac.id](mailto:martiani@unived.ac.id)

#### How to Cite :

Sudarmono., Supriyanto, Martiani. (2022). *Survey of Interest in Learning Football at Public Junior High Schools in Topos District, Lebong Regency*. Bengkulu City Young Andescal. Sinar Sport Jurnal, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.53697/ssjv2i1>

#### ARTICLE HISTORY

Received [10 Mei 2022]

Revised [01 Juni 2022]

Accepted [ 15 juni 2022 ]

#### Kata Kunci :

Minat, Belajar, Sepakbola

#### Keywords :

Interests, Learning, Soccer

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Minat Belajar siswa terhadap olahraga Sepak Bola SMP Negeri Di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dan sampel siswa SMP Negeri Di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong. Jumlah siswa 30 siswa. Hasil minat belajar sepakbola pada SMP Negeri di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong yang berkategori sangat baik yaitu 4 orang (13%), kategori baik yaitu 9 orang (30%), dan kategori cukup yaitu 12 orang (40%), dan kategori kurang yaitu 5 orang (17%), dan kategori sangat rendah yaitu 0 orang (0%). Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar sepakbola pada SMP Negeri di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong secara keseluruhan berada pada kategori cukup.

#### ABSTRACT

This study aims to determine how much students' learning interest in soccer at the State Junior High School in Topos District, Lebong Regency. This type of research is descriptive qualitative research. Population and sample of State Junior High School students in Topos District, Lebong Regency. The number of students is 30 students. The results of interest in learning football at public junior high schools in the Topos sub-district, Lebong Regency, were categorized as very good, namely 4 people (13%), good category, namely 9 people (30%), and sufficient category, namely 12 people (40%), and poor category, namely 5 people (17%), and the very low category is 0 people (0%). Based on the results above, it can be concluded that the interest in learning football at the State Junior High School in the Topos District, Lebong Regency as a whole is in the sufficient category..

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan dimana saja berada. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Olahraga menempati salah satu kedudukan terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencaharian, kesehatan maupun budaya. Salah satu cabang olahraga yang saat ini sangat diminati oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama kaum muda adalah olahraga sepakbola. Hal ini di sebabkan karena olahraga sepakbola hanya memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain.

Olahraga ini sudah mulai digemari oleh berbagai lapisan masyarakat baik di daerah maupun di kota-kota besar. Olahraga sudah menjadi salah satu kebutuhan hidup bagi manusia untuk

mencapai kesehatan jasmani. Kegiatan olahraga perlu ditingkatkan dan disebarluaskan secara menyeluruh agar diketahui, dipelajari dan dipraktekkan di seluruh lapisan masyarakat, khususnya di sekolah dasar salah satu diantaranya adalah bermain sepakbola.

Sepakbola adalah salah satu olahraga yang mendunia, laki-laki, perempuan, anak-anak bahkan kakek-kakek semuanya mencintai sepakbola. Banyak dari mereka berasumsi bahwa awal mula sejarah sepakbola dari Inggris tapi ternyata sejarah mencatat bahwa sepakbola sudah ada sejak 3000 tahun silam. Di berbagai pelosok dunia dalam bentuk berbeda-beda, namun secara resmi awal mula permainan sepak bola lahir dari daratan China, hal tersebut dinyatakan oleh FIFA sebagai badan sepak bola dunia, yaitu berasal dari permainan masyarakat China pada abad ke 2 sampai abad ke 3 sebelum masehi dikenal dengan nama „thu-shu, olahraga sepakbola mulai diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1602 M oleh para pedagang dari negeri Belanda dan mulai dikembangkan dengan lahirnya sebuah organisasi persatuan sepakbola seluruh Indonesia (PSSI) di Yogyakarta pada 19 April 1930 yang dipimpin oleh Soerason Sosrosoegando yang disebutkan olahraga ini dikenalkan saat masa penjajahan Jepang. Olahraga sepakbola saat ini memang identik dengan anak muda, karena tak hanya dilihat sebagai kebutuhan biasa namun juga menjadi gaya hidup anak muda masa kini maka tidak heran jika banyak anak muda yang sangat antusias dengan olahraga sepakbola.

Olahraga sepakbola yang dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan ini dapat dimainkan oleh siapa saja, baik anak-anak, usia muda maupun tua, sepakbola merupakan permainan yang unik karena merupakan permainan yang bersifat perseorangan akan tetapi merupakan permainan yang bersifat beregu. Tiap-tiap regu terdiri atas sebelas orang, sehingga harus ada kerja sama antar pemain untuk menghasilkan kemenangan.

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang disukai oleh masyarakat sekarang sebagai olahraga sekaligus rekreasi. Hal ini terlihat dari kehidupan sehari-hari dimana pada waktu libur atau waktu luang, orang sering mengisi waktu dengan bermain sepakbola. Perkembangan sarana permainan sepakbola di daerah Lebong pada akhir-akhir ini sangat pesat, ada beberapa lapangan yang dijadikan sebagai tempat untuk bermain sepakbola di Lebong. Hal ini terjadi karena minat terhadap permainan ini sangat tinggi. Sehingga para masyarakat Lebong khususnya anak SMP, remaja dan dewasa pada umumnya lebih mudah untuk menjangkau lapangan yang bisa digunakan sebagai tempat latihan.

Setelah melakukan observasi di SMP Negeri Kec. Topos Kabupaten Lebong dapat dilihat bahwa olahraga sepakbola di sekolah ini sangat dipopulerkan. Namun dalam berolahraga sepakbola di sekolah ini terdapat beberapa kendala seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai. Sarana dan prasarana seperti lapangan dan bola. Lapangan tidak memadai dari segi ukurannya yang tidak sesuai dengan aturan ukuran lapangan sepakbola yang sebenarnya. Selain itu, bola yang ada di sekolah jarang digunakan, karena guru melarang murid melakukan aktifitas sepak bola pada jam pelajaran selain penjas. Akan tetapi minat yang dimiliki murid-murid dalam berolahraga sepakbola sangat tinggi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya Suharsimi Arikunto, (2002: 136). Penelitian ini adalah penelitian survei yang bersifat deskriptif eksploratif yaitu suatu penelitian yang jawabannya masih sukar ditebak dan bertujuan menggambarkan keadaan suatu status atau fenomena yang diteliti sehingga penelitian tidak merumuskan hipotesis Suharsimi Arikunto, (2002: 71). Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digambarkan dengan kalimat kategori atau pertambahan, pada hakekatnya adalah mengamati secara langsung obyek penelitian. Dengan demikian akan diperoleh gambaran tentang minat bermain sepakbola pada SMP Negeri Di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong.

## HASIL

Dalam bab ini akan disajikan hasil minat belajar sepakbola pada SMP Negeri di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong yang dilaksanakan pada waktu penelitian. Adapun tes yang dilakukan antara lain adalah tes minat belajar sepakbola dengan teknik pengambilan data menggunakan angket.

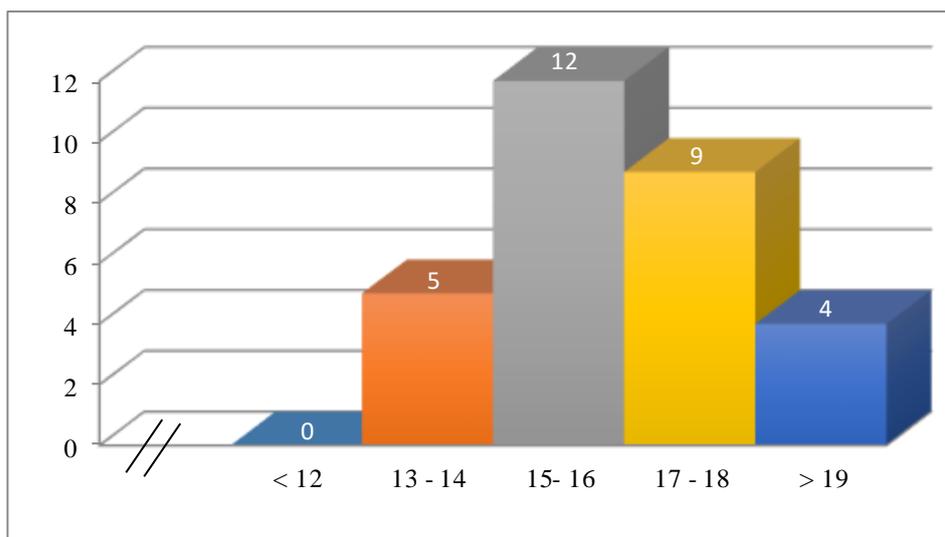
### Deskripsi Hasil Minat Belajar Sepakbola Pada SMP Negeri di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong

Untuk menentukan minat belajar sepakbola pada SMP Negeri di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong dilakukan dengan tes minat belajar sepakbola terhadap 30 sampel. Skor tertinggi adalah 19, skor terendah 13, mean 16,33, median 16, modus 16 dan standar deviasi 1,73.

Tabel 1. Data Hasil Tes Minat Belajar Sepakbola

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (Fr)	Kategori Nilai
1	> 19	4	13 %	Sangat Baik
2	17 - 18	9	30 %	Baik
3	15 - 16	12	40 %	Cukup
4	13 - 14	5	17 %	Kurang
5	< 12	0	0 %	Sangat Kurang
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bagaimana minat belajar sepakbola pada SMP Negeri di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong yaitu yang memiliki minat belajar sepakbola dengan kategori sangat baik yaitu 4 orang (13%), dan yang memiliki minat belajar sepakbola dalam kategori baik yaitu 9 orang (30%), dan yang memiliki minat belajar sepakbola dalam kategori cukup yaitu sebanyak 12 orang (40%), dan yang memiliki minat belajar sepakbola kategori kurang yaitu sebanyak 5 orang (17%), dan yang memiliki minat belajar sepakbola kategori sangat kurang yaitu 0 orang (0%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini :



Gambar 1. Grafik Hasil Minat Belajar Sepakbola Pada SMP Negeri di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong

## PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang diperoleh dari data tes minat belajar sepakbola pada SMP Negeri di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong diperoleh hasil tes minat belajar sepakbola paling banyak berada pada kategori cukup dengan rata-rata 16,33. Hasil minat belajar sepakbola pada SMP Negeri di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong yang berkategori sangat baik yaitu 4 orang (13%), kategori baik yaitu 9 orang (30%), dan kategori cukup yaitu 12 orang (40%), dan kategori kurang yaitu 5 orang (17%), dan kategori sangat rendah yaitu 0 orang (0%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat belajar sepakbola pada SMP Negeri di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong secara keseluruhan berada pada kategori cukup. Keadaan ini menunjukkan bahwa tingkat minat belajar sepakbola siswa SMP Negeri di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong dapat sebagai modal untuk bermain sepakbola. Akan tetapi, siswa SMP Negeri di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong harus memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang apa itu permainan sepakbola terlebih dahulu sehingga kemampuan dalam melakukan permainan sepakbola saat pelaksanaan di lapangan nanti bisa dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Pada 30 orang siswa SMP Negeri di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong hanya 4 berada di kategori sangat baik dan 9 orang berada di kategori baik dan ini artinya ada 13 orang siswa SMP Negeri di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong yang memiliki tingkat minat, keingintahuan dan ketertarikan yang melebihi dari rekan-rekan yang lain.

Sejalan dengan penjelasan berikut ini bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, Djali (2008: 121). Menurut Syaiful Bahri, (2002:132) memberikan rumusan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang. Menurut Muhibbin Syah, (2000:71) memberikan rumusan bahwa minat adalah kecenderungan, kegairahan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu, minat mempengaruhi dalam pemusatan perhatian sehingga mendorong untuk melakukan atau memperhatikan sesuatu dengan sungguh-sungguh.

Dari pendapat ahli tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan untuk tertarik pada suatu objek baik berupa benda atau hal lain. Dengan kata lain minat merupakan sambutan yang sadar didasari oleh perasaan positif yang nantinya dapat menimbulkan sifat positif juga. Bisa dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil minat belajar sepakbola pada SMP Negeri di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong diperoleh hasil tes minat belajar sepakbola dengan rata-rata 16,33 dan berada pada kategori cukup. Sedangkan minat belajar sepakbola yang berkategori sangat baik yaitu 4 orang (13%), kategori baik yaitu 9 orang (30%), dan kategori cukup yaitu 12 orang (40%), dan kategori kurang yaitu 5 orang (17%), dan kategori sangat rendah yaitu 0 orang (0%).

## Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang yang berhubungan dengan minat belajar sepakbola pada SMP Negeri di Kecamatan Topos Kabupaten Lebong, diantaranya:

1. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 07 Lebong, Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Lebong, Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Lebong, harus mampu memfasilitasi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Penjasorkes terkhususnya kopentensi dasar sepakbola agar dapat mencapai tujuan kegiatan pembelajaran dengan maksimal.
2. Bagi Guru, khususnya bagi guru mata pelajaran Penjasorkes, disarankan agar lebih memperhatikan teknik pembelajaran atau pemberian materi untuk lebih meningkatkan minat dan keingintahuan dari para siswa untuk ingin mempelajari pembelajaran sepakbola.
3. Bagi siswa, siswa yang melakukan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes khususnya pembelajaran sepakbola agar lebih meningkatkan lagi keingintahuan dan minat dalam mempelajari pembelajaran sepakbola baik itu dari guru sekolah ataupun dari luar sekolah.
4. Bagi peneliti ingin melanjutkan penelitian ini agar bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasikan dan meneliti dalam jumlah populasi dan sampel yang lebih besar didaerah yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Arifin, Zainal. 2011. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
2. Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
3. Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
4. Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
5. Arsyad, A. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
6. Bahri, Syaiful. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta
7. Djamarah Syaiful Bahri. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta
8. Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. 2012. Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional. Yogyakarta: Teras.
9. Hidayat, Witono. 2019. Buku Pintar Sepak Bola. Jakarta Timur. Anugrah
10. Mulyasa, E. 2007. Kurikulum berbasis kompetensi. Bandung: Rosda Karya.
11. Muhibbin Syah, (2000:22). Pengertian Metode Demonstrasi. Jakarta. Alfabeta
12. Sudjana, 2001, Metode Statistika, Edisi Revisi, Cet. 6, Bandung: Tarsito
13. Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta
14. Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfa Beta.
15. Sanjaya, Wina. 2014. Strategi Pembelajaran, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
16. Salim, agus. 2008. Buku Pintar Sepak Bola. Tangerang. PT Nusantara Lestari
17. Suherman, W.S. 2018. Kurikulum Pendidikan Jasmani dari Teori hingga Evaluasi Kurikulum. Depok : PT Rajagrafindo Persada.

18. Susanto, Ahmad. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran Sekolah dasar. Jakarta. Kencana Predana grub
19. Undang-Undang No.2 Th 2003 Pasal 10 Ayat 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.